

IHSG	MNC 36
6,135.40	350.46
-73.72 (-1.19%)	-3.94 (-1.11%)

Today Trade

Volume (million share)	10,303
Value (billion Rp)	6,647
Market Cap.	6,980
Average PE	15.9
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,135	-1.19	-0.95
Dow Jones	25,324	-2.38	+8.56
S&P 500	2,811	-2.41	+12.17
FTSE 100	20,593	-1.35	+12.39
Nikkei	21,191	-0.72	+5.88

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,425	-0.68	-0.24
EUR/USD	1.12	+0.10	+2.14
GBP/USD	1.30	+0.31	-1.60
USD/JPY	109.30	+0.59	+0.36

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	61.04	-1.01	+34.42
Coal (USD/ton)	85.55	-0.70	-16.17
Gold (USD/oz)	1,295	+0.66	+1.30
Nickel (USD/ton)	11,786	-1.13	+10.25
CPO (RM/Mton)	1,927	+0.36	-3.84
Tin (US/Ton)	19,325	-1.53	-0.77

MNCS Update

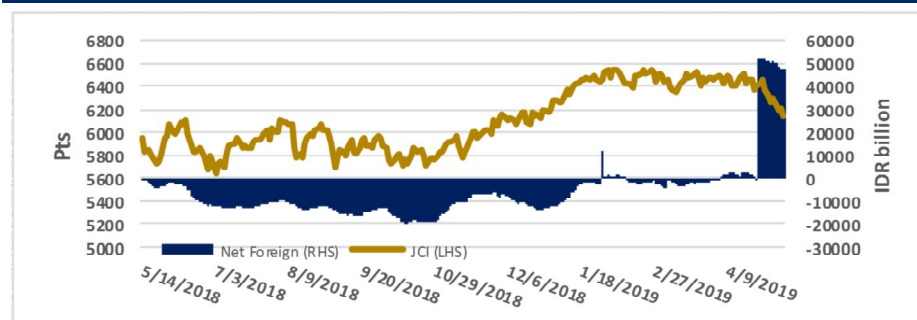
Retaliasi pemerintah China yang akan mulai menetapkan tarif impor baru terhadap 5.140 produk AS senilai sekitar US\$60 miliar pada 1 Juni 2019 "meluluh-lantakan" Wallstreet dimana DJIA turun tajam -2.38% & Nasdaq turun lebih tajam -3.41%. Dampak lainnya atas aksi retaliasi tersebut, harga komoditas juga bertumbangan dimana Nikel -1.61%, Timah -0.72%, Coal -0.70%, Oil -1.44% serta EIDO juga terjun bebas -3.46%. Selasa pagi ini terlihat Bursa Asia juga berjatuh dimana indeks Nikkei -1.44%, Kospi -0.47% & STI -1.20%. Merujuk kondisi diatas sudah bisa diperkirakan bagaimana dampaknya terhadap IHSG yang kami perkirakan ikut turun dalam perdagangan Selasa ini. Aksi saling balas antara AS dan China diperkirakan akan berlangsung cukup panjang, alot dan berpotensi memunculkan krisis ekonomi global baru, sehingga sectoral & stock picking serta investment strategy sangat penting sekali dilakukan untuk menghadapi situasi seperti ini. Mengetahui situasi diatas, untuk Selasa ini kami mengusulkan investor untuk fokus di sektor Konsumer, Retail dan berbasis Ekspor. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah PZZA, MTDL, MCAS, RALS, MARK,. Sementara itu IHSG hari bergerak pada support-resistance di range 6.054 - 6.166.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin seiring dengan perkembangan perang dengan AS-China. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.72%, Indeks Shanghai melemah sebesar -1.21%, dan diikuti oleh indeks Kospi yang melemah sebesar 1.38%. Sementara itu, Dow ditutup melemah sebesar -2.38 ke level 25,324, penguatan tersebut seiring dengan perlemahan pada S&P 500 (-2.41%). Pelaku pasar nampak under confidence dan menyebabkan panic selling, alhasil indeks global mengalami perlemahan. Hal tersebut dikarenakan China mengumumkan balasan atas bea masuk import AS senilai US\$60 miliar dari yang sebelumnya 5-10% menjadi 25%. Sementara di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI mengalami perlemahan sebesar -1.01% ke USD 61.04 per barel.

Pada perdagangan 13Mei, IHSG ditutup melemah sebesar -1.19% ke 6,135. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell sebesar IDR 694 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pertumbuhan ekonomi berjalan lamban seiring dengan perlambatan yang dialami Industri manufaktur. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), sektor manufaktur di kuartal pertama tahun ini hanya tumbuh 3,86% year-on-year (yoy). Angka itu di bawah pertumbuhan di periode yang sama tahun lalu, yaitu 4,6% yoy. Perlambatan manufaktur mempengaruhi pertumbuhan Indonesia karena di kuartal pertama 2019 industri manufaktur masih menjadi penyumbang terbesar produk domestik bruto (PDB). Porsi sektor manufaktur mencapai 20,07%. Angka itu naik tipis dari porsi sepanjang 2018 yang sebesar 19,86%. (Kontan.com)

Pemerintah menetapkan tarif batas atas tiket pesawat turun mulai dari 12 persen hingga 16 persen. Penurunan batas atas 12 persen akan berlaku untuk rute-rute populer, seperti Jawa. Sementara, penurunan batas atas 16 persen berlaku untuk rute ke Jayapura. (CNN Indonesia)

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk mempertahankan tingkat bunga penjaminan. Tingkat bunga simpanan rupiah pada bank umum tetap di level 7 persen, sementara pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 9,5 persen, dan simpanan valas 2,25 persen. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Sri Rejeki Isman (SRIL). Hingga kuartal 1/2019 perseroan membukukan 18% kenaikan pendapatan sebesar menjadi US\$ 316,84 juta dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar US\$ 267,83 juta. Kenaikan ini didorong oleh penjualan ekspor SRIL yang naik 31% secara tahunan, dari US\$ 145,37 juta menjadi US\$ 191,11 juta. Lebih lanjut, penjualan lokal SRIL tumbuh 3% menjadi US\$ 125,727 juta. Pada periode sama tahun sebelumnya, penjualan lokal perseroan adalah US\$ 122,46 juta. per kuartal I-2019, penjualan perseroan didominasi oleh penjualan benang yang mencakup 44,9% dari total penjualan. Disusul oleh kain jadi sebesar 24,2%, pakaian jadi 23,7%, dan kain mentah 7,2%. Walaupun pendapatan perseroan naik, hingga kuartal 1/2019 perseroan membukukan 32% penurunan laba bersih menjadi US\$ 28,04 juta dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar US\$ 41,34 juta.

PT Eagle High Plantations (BWPT). Perseroan berencana membangun dua pabrik dari kapasitas 45 ton menjadi 60 ton per jam dan 90 ton per jam di Kalimantan Timur pada tahun 2019. perseroan saat ini fokus pada penjualan di dalam negeri. Pada Maret 2019 dan April 2019, produksi tandan buah segar masing-masing 117.999 ton dan 93.700 ton. Sementara itu, produksi CPO pada Maret 2019 sebanyak 24.628 ton. Pada 2019, BWPT memiliki kebun seluas yang telah siap panen 120.529 ha dan belum dalam kondisi produktif seluas 6.874 ha. Hingga Maret 2019, BWPT membukukan pendapatan usaha senilai Rp637,99 miliar, naik 1,31% dari posisi Rp629,69 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Bila ditelisik dari sisi produk, minyak kelapa sawit berkontribusi hingga 84% terhadap pendapatan usaha atau senilai Rp541,29 miliar, lalu disusul inti kernel dan tandan buah segar (TBS) masing-masing senilai Rp54,3 miliar dan Rp42,4 miliar. Hingga kuartal 1/2019 rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp259,09 miliar, naik tajam 239.11% dibandingkan dengan kuartal I/2018 senilai Rp76,4 miliar.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,054- 6,166
- SUMMARY: **STRONG SELL**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

- PZZA 1200 - 1325 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)

- MTDL 1015 - 1060 TECHNICAL INDICATORS: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

- MCAS 3480 - 3610 TECHNICAL INDICATORS: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

- RALS 1760 - 1820 TECHNICAL INDICATORS: STRONG BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Mark Dynamic Indonesia Tbk (MARK)

- MARK 496 - 520 TECHNICAL INDICATORS: STRONG BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.43	26.18	4.36	28111	28500	27669	27813	28144	28288	28619	Trading SELL
BBNI	15.02	10.26	1.40	8548	10450	8369	8413	8544	8588	8719	Trading SELL
BBRI	19.10	15.13	2.60	4116	4525	4070	4080	4110	4120	4150	Trading SELL
BBTN	13.96	8.60	1.00	2344	2831	2198	2245	2328	2375	2458	Trading SELL
BDMN	9.64	15.37	1.18	5130	7050	4781	4863	5106	5188	5431	Trading SELL
BJTM	15.77	7.09	N/A	612	665	603	605	613	615	623	Trading SELL
BMRI	14.49	13.31	1.85	7573	8650	7400	7450	7550	7600	7700	Trading SELL
BNGA	8.90	7.38	N/A	1070	1520	1014	1028	1059	1073	1104	Trading SELL
BTPN	8.98	11.50	1.04	3670	4100	3645	3660	3665	3680	3685	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.24	27.97	6.23	1624	1830	1593	1610	1623	1640	1653	Spec BUY
MAPI	14.38	34.30	2.76	937	1155	908	920	938	950	968	Trading SELL
SCMA	33.56	15.19	4.69	1613	2200	1508	1535	1608	1635	1708	Trading SELL
UNTR	21.29	8.18	1.69	25934	33550	24794	25038	25769	26013	26744	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	21.31	11.95	2.42	671	780	646	658	671	683	696	Trading SELL
WSKT	31.01	8.04	1.36	1888	2260	1798	1825	1888	1915	1978	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	18.90	19.14	3.33	82500	93000	80863	81275	82513	82925	84163	Trading SELL
ICBP	21.27	23.86	4.86	9675	10850	9419	9488	9694	9763	9969	Trading SELL
KAEF	14.91	45.76	8.09	3411	2460	3115	3180	3335	3400	3555	Trading SELL
KLBF	17.99	27.41	4.44	1448	1600	1418	1425	1448	1455	1478	Trading SELL
MYOR	23.64	34.50	6.72	2634	2910	2593	2625	2643	2675	2693	Spec BUY
SIDO	21.78	20.63	4.66	975	1100	955	965	975	985	995	Neutral
UNVR	122.90	36.89	36.71	43815	45350	43075	43250	43775	43950	44475	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.33	12.98	2.01	7053	8650	6869	6938	7044	7113	7219	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	15.11	N/A	N/A	1036	1020	996	1013	1031	1048	1066	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	16.61	4.62	0.61	6254	16000	5931	6013	6256	6338	6581	Trading SELL
JPFA	19.96	8.12	1.71	1453	1825	1378	1395	1448	1465	1518	Trading SELL
SMGR	8.28	21.17	1.99	10579	15000	10063	10200	10613	10750	11163	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	29.42	15.98	0.55	1495	2450	1425	1440	1485	1500	1545	Trading SELL
JSMR	14.11	17.61	2.22	5511	6320	5056	5163	5431	5538	5806	Trading SELL
PGAS	9.11	11.47	1.25	2000	2650	1935	1950	1995	2010	2055	Trading SELL
TLKM	20.36	20.16	3.55	3785	4300	3705	3730	3785	3810	3865	Trading SELL
MINING											
ADRO	12.63	5.99	0.74	1261	1735	1224	1233	1259	1268	1294	Trading SELL
ANTM	4.39	21.92	0.88	737	1115	709	718	734	743	759	Trading SELL
ITMG	27.83	5.22	1.39	17924	27500	16294	17013	17819	18538	19344	Trading SELL
PTBA	37.48	6.58	1.79	3001	4275	2805	2850	2985	3030	3165	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	12.07	N/A	73	--	70	72	73	75	76	--
BMTR	5.73	5.00	N/A	370	--	354	357	368	371	382	--
MNCN	15.57	6.16	1.08	891	1225	850	865	890	905	930	--
BABP	-27.94	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-3.66	12.58	N/A	164	--	155	161	163	169	171	--
IATA	-18.09	N/A	0.92	50	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	9.52	582.0	N/A	132	--	--	--	--	--	--	--
		2									
MSKY	-13.79	N/A	N/A	1000	--	994	998	999	1003	1004	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
NUSA	1,095	12.3	BBRI	386	6.2	SOTS	+63	+34	DUTI	-1,425	-19.9
TRAM	1,085	12.2	BBCA	359	5.8	VINS	+27	+26.7	SKBM	-80	-16.7
IIKP	737	8.3	BMRI	334	5.4	POSA	+62	+24.4	TKIM	-775	-10.0
RIMO	660	7.4	TLKM	324	5.1	SOSS	+70	+16.3	DEAL	-95	-9.5
MABA	613	6.9	POOL	314	3.4	MLPT	+120	+15.6	TNCA	-28	-9.3

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
14/05	Japan	Current Account MAR	¥2847.9B	¥2676.8B	¥3161.3B
14/05	China	FDI (YTD) YoY APR		6.5%	
14/05	Indonesia	Motorbike Sales YoY APR		8.4%	
14/05	Euro Zone	Industrial Production YoY MAR		-0.3%	-0.8%
14/05	US	Exports Prices YoY APR		0.6%	0.6%
14/05	US	Imports Prices YoY APR		0%	1%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.